

Morning Briefing

Daily | November 13, 2024

MARKET SENTIMENT:

-Wall Street menunggu data indeks harga konsumen terbaru untuk mendapatkan gambaran mengenai laju inflasi.

INDIKATOR EKONOMI: Para investor akan menantikan angka-angka CPI bulan Oktober, yang dijadwalkan akan dirilis pada hari Rabu pagi, untuk melihat seberapa besar kenaikan harga-harga barang dan jasa. Para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan IHK akan naik 0,2% untuk bulan ini, yang akan membuat tingkat kenaikan selama 12 bulan menjadi 2,6%. Laju kenaikan harga juga merupakan salah satu komponen kunci untuk menginformasikan keputusan Federal Reserve untuk memangkas atau mempertahankan suku bunga. Rilis data ekonomi penting lainnya di akhir minggu ini termasuk data indeks harga produsen dan angka penjualan ritel, yang akan diumumkan pada hari Kamis dan Jumat.

PASAR ASIA & EROPA: Investor mencermati sejumlah data ekonomi baru minggu ini. Inflasi Jerman naik 2,4% pada bulan Oktober, menurut data yang dipublikasikan pada hari Selasa oleh kantor statistik negara tersebut, yang mengonfirmasi pembacaan awal. Indeks harga konsumen yang diselarsakan telah naik 1,8% pada bulan September. Pembacaan inflasi diselarsakan di kawasan euro dan di Uni Eropa untuk memastikan adanya perbandingan.

- Pada hari Rabu, selain data CPI AS, fokus minggu ini juga tertuju pada pidato dari sejumlah pejabat Fed untuk mendapatkan wawasan lebih dalam tentang rencana bank sentral terkait suku bunga.

FIXED INCOME & CURRENCY:

-Imbal hasil obligasi AS melonjak pada hari Selasa karena para investor mencerna apa yang dapat terjadi dengan kemenangan Presiden terpilih Donald Trump terhadap suku bunga. Para pedagang juga menunggu pembacaan inflasi utama yang akan dirilis akhir pekan ini. Imbal hasil Treasury 10 tahun naik lebih dari 11 basis poin menjadi 4,426%. Imbal hasil Treasury 2 tahun naik lebih dari 8 basis poin menjadi 4,342%. Satu basis poin sama dengan 0,01%. Imbal hasil obligasi dan harganya bergerak berlawanan arah. Aksi pasar ini terjadi setelah Federal Reserve memangkas suku bunga untuk kedua kalinya secara berturut-turut minggu lalu, sebesar 25 basis poin ke kisaran target 4,50%-4,75%. Para pedagang memperkirakan peluang 65% untuk memangkas seperempat poin lagi pada pertemuan Fed bulan Desember mendatang, menurut alat FedWatch CME Group. Namun, melihat lebih jauh ke depan, para investor mencerna apa arti janji ekonomi Trump mengenai pajak dan perdagangan bagi suku bunga - dan apakah suku bunga dapat tetap lebih tinggi lebih lama dari yang diperkirakan sebelumnya. Data inflasi yang dinanti-nantikan akan diawasi minggu ini untuk mendapatkan petunjuk tentang kesehatan ekonomi. Indeks harga konsumen akan dirilis pada hari Rabu, dan indeks harga produsen akan dirilis pada hari Kamis.

- Indeks dolar AS naik 0,4% menjadi 105,96. Partai Republik Trump akan memegang mayoritas tipis di kedua majelis Kongres, yang memungkinkan presiden terpilih untuk mendorong agendanya memotong pajak dan regulasi setelah ia menjabat pada bulan Januari. Tarif yang lebih tinggi diperkirakan akan menaikkan harga, membuat Federal Reserve memiliki ruang yang lebih kecil untuk memangkas suku bunga.

- Yuan dalam negeri mengakhiri sesi perdagangan domestik pada 7,2378 per dolar, penutupan terendah sejak 1 Agustus karena Trump telah mengancam China dengan tarif 60%. Sejak pemilihannya minggu lalu, euro telah merosot di level terendah dalam tujuh bulan terakhir dan yuan merosot ke level terendah dalam lebih dari tiga bulan terakhir, dengan Eropa dan China sebagai target potensi tarif Trump.

- Euro merosot ke USD 1,06065 pada hari Selasa, terendah sejak pertengahan April, dan terakhir turun 0,3% di USD 1,0621 setelah Trump memperingatkan bahwa blok euro akan "membayar harga yang mahal" karena tidak membeli cukup banyak ekspor Amerika, dengan mobil sebagai target utama.

Domestic News

Minat SUN naik Pemerintah raup IDR 22 triliun pada lelang pekan ini

Minat terhadap Lelang Surat Utang Negara (SUN) pada 12 November 2024 mengalami peningkatan dibanding lelang terakhir, di mana Pemerintah menyerap dana sesuai target indikator senilai IDR 22 triliun. Serapan itu lebih tinggi dari lelang SUN pada 29 Oktober 2024, yakni sebesar IDR 18,85 triliun, di bawah target indikatif yang telah ditetapkan. Keterangan Direktorat Jenderal Pembiayaan dan Pengelolaan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) di Jakarta, Selasa, menyatakan penawaran masuk pada lelang kali ini mencapai IDR 37,39 triliun. Nilai ini lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang menerima penawaran masuk IDR 29,58 triliun. Dari delapan seri SUN yang dilelang, Pemerintah hanya menyerap dana dari enam seri, di antaranya FR0104 (pembukaan kembali), FR0103 (pembukaan kembali), FR0098 (pembukaan kembali), FR0097 (pembukaan kembali), FR0102 (pembukaan kembali), dan FR0105 (pembukaan kembali). Sementara untuk seri SPN12250213 (pembukaan kembali) dan SPN12251113 (penerbitan baru), Pemerintah memutuskan untuk tidak menyerap dana meski masing-masing menerima penawaran masuk IDR 2 triliun dan IDR 3,35 triliun. Serapan tertinggi berasal dari seri FR0103 yang dimenangkan sebesar IDR 10,2 triliun, dengan imbal hasil (yield) rata-rata tertimbang yang dimenangkan 6,92955 persen. (Antara News)

Corporate News

MFIN: Mandala Multifinance Siap Bayar Obligasi Jatuh Tempo

PT Mandala Multifinance Tbk. (MFIN) Siap membayar obligasi berkelanjutan IV tahap IV tahun 2021 seri B. Perseroan telah menyiapkan IDR 350 miliar untuk pembayaran Pokok Obligasi yang akan jatuh tempo pada 3 Desember 2024 itu. Dalam keterangan tertulisnya Selasa (12/11/2024), Direktur MFIN Roberto AK Un menyampaikan bahwa MFIN telah menyiapkan dana IDR 350 miliar untuk pembayaran Pokok Obligasi yang akan jatuh tempo pada 3 Desember 2024. "Sumber dana pembayaran Obligasi ini berasal dari dana internal Perseroan," tuturnya. Menurut Roberto, sampai saat ini tidak ada keputusan atau hal penting lainnya yang dilakukan Manajemen terkait hal tersebut. (Emiten News)

Recommendation

US10Y telah mencapai garis tren resistensi utama di 4.47% dengan divergensi negatif dalam RSI yang terbentuk di zona jenuh beli; ini menjadi pertanda bahwa US10Y kemungkinan akan mengalami penurunan besar ke support kuat di 3.78%. Tren penurunan imbal hasil ini kemungkinan besar akan berlanjut hingga akhir tahun dan dapat meningkat mendekati pelantikan Trump pada 20 Januari 2025. ADVICE: Bersiaplah untuk tren penurunan Imbal Hasil Obligasi US10 dari peningkatan kepercayaan yang dipelopori oleh terpilihnya kembali Trump.

ID10Y telah pulih dari support 6.76% sebagai reaksi investor untuk keluar dari instrumen keuangan konservatif ke instrumen yang lebih agresif dalam menghadapi terpilihnya kembali Trump. ID10Y hampir mencapai resistensinya di 6.90%. Namun, pemulihan ini mungkin tidak berlangsung lama karena kami melihat ID10Y membentuk pola rising wedge dengan potensi tinggi untuk turun menjelang akhir November 2024 dan awal Desember 2024. Penurunan imbal hasil yang akan datang ini dapat kembali ke support di 6.62%. ADVICE: Bersiaplah untuk tren penurunan Imbal Hasil Obligasi Pemerintah 10 Tahun Indonesia yang akan dimulai pada akhir November 2024 hingga awal Desember 2024.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.005 (-0.08%)

FR0091 : 97.774 (-0.56%)

FR0092 : 101.257 (-0.29%)

FR0094 : 98.613 (-0.03%)

FR0086 : 98.613 (-0.03%)

FR0087 : 98.754 (-0.36%)

FR0083 : 104.715 (-0.34%)

FR0088 : 95.690 (-0.47%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +2.08% to 32.605

CDS 5yr: +2.31% to 70.518

CDS 10yr: +1.76% to 120.940

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.92%	0.16%
USDIDR	15,780	0.64%
KRWIDR	11.20	0.01%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,910.98	(382.15)	-0.86%
S&P 500	5,983.99	(17.36)	-0.29%
FTSE 100	8,025.77	(99.42)	-1.22%
DAX	19,033.64	(414.96)	-2.13%
Nikkei	39,376.09	(157.23)	-0.40%
Hang Seng	19,846.88	(580.05)	-2.84%
Shanghai	3,421.97	(48.10)	-1.39%
Kospi	2,482.57	(49.09)	-1.94%
EIDO	20.43	0.06	0.29%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,598.4	(20.4)	-0.78%
Crude Oil (\$/bbl)	68.12	0.08	0.12%
Coal (\$/ton)	142.25	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	15,897	(211.0)	-1.31%
Tin LME (\$/MT)	30,208	(1071.0)	-3.42%
CPO (MYR/Ton)	5,026	(170.0)	-3.27%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	BoP Current Account Balance	-	Sep	¥ 3432.5B	¥ 3803.6B
11 – November							
Tuesday							
12 – November							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 8	-	-10.8%
13 – November							
	US	20.30	CPI MoM	-	Oct	0.2%	0.2%
	US	20.30	CPI YoY	-	Oct	2.6%	2.4%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 9	-	221k
14 – November							
	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Oct	0.2%	0.0%
Friday	ID	11.00	Imports YoY	-	Oct	8.20%	8.55%
15 – November							
	ID	11.00	Exports YoY	-	Oct	2.90%	6.44%
	ID	11.00	Trade Balance	-	Oct	USD 2600m	USD 3257m
	US	20.00	Empire Manufacturing	-	Nov	3.5	-11.9
	US	22.00	Retail Sales Advance MoM	-	Oct	0.3%	0.4%
	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Oct	-0.2%	-0.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta